

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* PADA SISWA
KELAS III SDN 187 LAUWA KECAMATAN PITUMPANUA
KABUPATEN WAJO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Lisda Aprilia**, NIM 105401116118 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 564/FKIP/A.4-II/X/1444 /2022 M Pada tanggal 03 Safar 1444 H/ 31 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari senin tanggal 31 Agustus 2022.

03 Safar 1444 H

Makassar

31 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Sitti Fitriani Saleh, M.Pd. (.....)
2. Andi Ardhilla Wahyudi, S.Pd., M.Si. (.....)
3. Dr. Andi Mulawakkang, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Dr. Agustan S, M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran**
***Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan**
Pitumpanua Kabupaten Wajo

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **LISDA APRILIA**
NIM : **105401116118**
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

03 Safar 1444 H

Makassar,

31 Agustus 2022 M

Diserumai oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Baharullah, M.Pd
NIDN. 0920046501

Andi Arohman Wahyudi, S.Pd., M.Si
NIDN. 0922098601

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program
Studi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Alien Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **LISDA APRILIA**
Nim : 105401116118
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

LISDA APRILIA

NIM : 105401116118



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **LISDA APRILIA**
Nim : 105401116118
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Perjanjian

LISDA APRILIA

NIM : 105401116118

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah Swt. Hendaknya kamu berharap”

(QS. AL Inssyirah : 6 – 8)

“Jika kita tidak mencapai tujuan melalui satu jalan, maka berusaha untuk mencari jalan yang lain”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

“Janganlah berputus asa dalam mengulang doa ketika doamu belum diijabah, karena Allah Swt. Menjamin doa itu menurut pilihannya bukan seleramu”

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Kedua orang tuaku, sahabat dan orang-orang yang berpengaruh besar dalam menyusun skripsi ini.

ABSTRAK

Lisda Aprilia, 2022. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Baharullah dan Pembimbing II Andi Ardhillah Wahyudi.

Masalah utama dalam penelitian ini Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga adanya siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai nilai KKM, yaitu mengenai hasil belajar matematika melalui model pembelajaran *Guided Note Taking* materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo sebanyak 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes soal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan secara klasikal 80% siswa mencapai KKM.

Hasil penelitian ini melalui dua siklus, siklus I dari 24 siswa dengan skor rata-rata 60,16% dengan ketuntasan nilai 33%. Jadi dari siklus I ini siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum kemudian dilanjutkan dengan siklus II dari 24 siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Dari siklus II ini dengan skor rata-rata 81,87% dengan ketuntasan nilai 100%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang di terapkan. Ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* dalam pembelajaran matematika siklus I dan Siklus I di kelas III Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan materi pelajaran Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah di SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Guided Note Taking*, Hasil Belajar Matematika

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat, hidayah dan taufik-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan keluarganya.

Skripsi ini berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo”**. Skripsi ini salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sudah menjadi sunnatullah bahwa setiap usaha selalu ada hambatan yang turut mewarnainya, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan-hambatan tersebut yang justru menambah jumlah pengalaman dan membuat nikmat hidup ini menjadi lebih berharga. Oleh sebab itu, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

Kedua orang tuaku, ayahanda Ambo Dalle dan Ibunda Sulviana atas segala do'a yang senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT. Dalam

setiap shalatnya untuk penulis serta jerih payah, kasih sayang, motivasi dan pengorbanan, baik materi , moral yang diberikan kepada penulis sampai akhir penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah dan Guru serta staf SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian ini.

Kemudian bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., PhD., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Bapak Dr. Baharullah, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Andi Ardhilah Wahyudi, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing II yang ikhlas membimbing dan memberikan saran, arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERJANJIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Alternatif Pemecahan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7

1. Hakikat Pembelajaran Matematika.....	7
2. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD.....	9
3. Model Pembelajaran	13
4. Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	14
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Matematika Melalui <i>Model Guided Note Taking</i>	19
6. Hasil Belajar Matematika	21
7. Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah.....	22
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	37
C. Faktor Yang Di Selidiki.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data	45
H. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	75

A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79
RIWAYAT HIDUP	108



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap-Tahap Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa.....	20
Tabel. 3.1 Kategori Predikat Hasil Belajar SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.....	47
Tabel 4.1 Observasi Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> Pada Siklus I	54
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Pada Siklus I.....	57
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Pada Siklus I.....	57
Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I	58
Tabel 4.5 Observasi Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> Pada Siklus II	66
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Pada Siklus II.....	68
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Pada Siklus II	69
Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus II.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mengetahui Nilai Tempat 23

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir 35

Gambar 3.1 Skema Penelitian 40



DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pembelajaran Siklus I	80
Rencana Pembelajaran Siklus II	82
Bahan Ajar	84
Soal Tes Siklus I	85
Soal Tes Siklus II	86
Kunci Jawaban Siklus I	87
Kunci Jawaban Siklus II	88
Lembar Observasi Siklus I	89
Lembar Observasi Siklus II	92
Nama Siswa	93
Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	94
Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	96
Catatan Terbimbing (<i>Handout</i>) Yang Telah Dibagikan Siswa	98
Surat Permohonan Izin Penelitian	99
Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu	100
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	101
Dokumentasi	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenjangan kualitas pendidikan merupakan permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia. Salah satu cara untuk menghadapi kesenjangan pendidikan tersebut adalah sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) dan menyediakan fasilitas yang mendukung kebutuhan siswa serta menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Rusman, 2012).

Matematika merupakan suatu bagian yang tidak dapat kita lepas dari kehidupan sehari-hari. Matematika mempunyai peran yang begitu penting dalam memecahkan berbagai masalah yang kita alami dalam kehidupan kita. Matematika merupakan salah satu alat yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir individu dengan logis juga sistematis. Dalam hal ini peserta didik dipersiapkan agar dapat memakai dan mengaplikasikan daya berfikir matematika kesehariannya. Matematika ialah pengetahuan yang umum yang melandasi kemajuan dari sarana dalam berbagai hal yang kita rasakan sampai saat ini, (Ariani, Helsa & Ahmad, 2020).

Model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah memiliki makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi metode dan teknik. Kedua model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di

kelas atau praktik mengawasi anak-anak. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi dasar). (Octavia, 2020)

Keberhasilan pembelajaran matematika dilihat dari penilaian hasil-hasil pendidikan tak dapat dipisah-pisahkan salah satu aspek yang hakiki daripada usaha itu sendiri. Sebagai sesuatu usaha yang mempunyai tujuan atau cita-cita tertentu maka diperlukan pengukuran hasil dari proses belajar. Dengan melihat hasil tersebut siswa dapat meningkatkan lagi belajarnya sehingga dapat mengetahui dan memperbaiki kekurangan dari dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Senin, 16 Mei 2022, pada pembelajaran matematika di SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo terbilang rendah. Informasi ini diperoleh dari guru wali kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo bahwa pemahaman terhadap materi pelajaran matematika Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah siswa masih rendah dilihat dari hasil ulangan harian siswa masih rendah yaitu 65, sedangkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala yaitu, ketika guru memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya 50% dari siswa tidak dapat menjawab. Kemudian ketika guru memberikan soal yang sedikit divariasikan sehingga kelihatan berbeda meskipun sebenarnya sama, banyak siswa yang bingung mengerjakannya dan tidak dapat

menyelesaikannya sehingga guru mengulangi menjelaskan materi tersebut. Dan ketika guru memberikan tugas-tugas atau latihan, hasil jawaban siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru bahwa setelah diberikan tugas-tugas atau latihan guru mengharapkan siswa dalam mengerjakan latihan bisa dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari, namun harapan guru tidak sesuai dengan yang dihasilkan siswa banyak siswa yang bingung dengan variasi soal yang diubah padahal hasil jawabannya sama saja. Sehingga guru membahas kembali soal-soal yang telah ditugaskan kepada siswa.

Melihat gejala Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga adanya siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai nilai KKM, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana guru dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran matematika siswa sehingga menghasilkan hasil belajar matematika pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Untuk itu, perlu diadakan perbaikan dan pembaharuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Pada model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bahan ajar (*Handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah yang akan digunakan seorang guru ketika mengajar dikelas.

Menurut Suciati (2015), dengan judul penelitian "*Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking dalam Meningkatkan Hasil Belajar*

Matematika Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V SDN 9 Matekko Kota Palopo". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes awal sebesar 48,44 dan secara klasikal mencapai 9,375% belum mencapai kriteria ketuntasan minimum, oleh karena itu dilakukan tindakan sebagaimana yang terlihat dalam siklus I dan siklus II. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil sehingga peneliti merekomendasikan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SDN 9 Matekko Kota Palopo, ini merupakan salah satu penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Kemudian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul " Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran Matematika dapat di identifikasikan yaitu anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran khususnya dalam materi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah. Pembelajaran Pengurangan dan Penjumlahan Pada Bilangan Cacah dikelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, belum berjalan optimal karena ditandai

dengan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konvensional. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar murid, karena siswa cenderung bosan atau jenuh mengikuti pelajaran.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti membatasi permasalahan pada pemahaman siswa pada materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan Pada Bilangan Cacah masih yang rendah. Di samping itu agar lebih terfokus dan tidak meluas maka penelitian ini dibatasi pada pemahaman siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa.

3. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang diteliti yaitu “Apakah Hasil Belajar Matematika Dapat Meningkatkan Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo”. ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis : Dapat bermanfaat sebagai kajian mata pelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar matematika tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah, sehingga menambah wawasan tentang model pembelajaran *Guided Note Taking*.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi Guru : Sebagai bahan masukan untuk perbaikan peningkatan proses belajar mengajar lebih objektif dan bermakna.
 - b. Bagi Siswa : Dapat Menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan belajar matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi Pihak Sekolah : Hasil penelitian ini akan memberikan masukan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar siswa guna peningkatan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan disekolah tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Matematika

Ruseffendi (2014) Mendefinisikan bahwa matematika adalah bahasa simbol karena matematika terdiri dari simbol-simbol yang memiliki arti luas dan bersifat internasional. Konsep-konsep dalam matematika diwujudkan dalam bentuk simbol yang dapat dipahami oleh semua orang. Matematika sebagai ratu dan pelayan ilmu, tidak hanya untuk matematika sendiri melainkan juga untuk ilmu-ilmu lainnya. Selain matematika dikembangkan untuk matematika itu sendiri, matematika juga melayani kebutuhan disiplin ilmu lainnya. Konsep-konsep matematika banyak diperlukan dalam ilmu-ilmu lain seperti fisika, kimia, biologi, teknik, dan lainnya. Seperti dalam ilmu akuntansi matematika digunakan untuk mengolah data, dalam ilmu ekonomi matematika digunakan untuk menganalisis keseimbangan pasar, dan lain sebagainya. Manusia yang membutuhkan matematika harus datang kepadanya dengan berbekal kemamouan yang cukup.

Matematika merupakan ilmu terstruktur yang terdiri dari beberapa objek yang harus dipahami oleh seseorang yang akan mengkaji matematika, khususnya pendidik yang akan mengajarkan konsep matematika kepada orang lain. Objek matematika

diklasifikasikan atas fakta, keterampilan, konsep dan prinsip (Bell dalam Gazali, 2016).

Matematika digunakan manusia untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dikemukakan bahwa *“Mathematics helps people to be able to anticipate, plan, decide, and properly solve each problem in daily life”*. Contohnya saja dalam transaksi jual-beli, maka manusia memerlukan konsep berhitung yang berhubungan dengan bilangan dan operasi hitung, menghitung luas daerah manusia memerlukan konsep luas dan bidang datar, menghitung laju kecepatan kendaraan manusia memerlukan konsep kecepatan, jarak, waktu dan permasalahan-permasalahan lainnya (Pphonapichat, Wongwanich, & Sujiva, 2014).

Dahniar (2015) menjelaskan pula bahwa matematika merupakan bahasa simbol yang berlaku secara universal. Supaya konsep-konsep matematika mudah dipahami oleh semua orang dan dapat dimanipulasi dengan mudah maka digunakan bahasa matematika atau disebut dengan notasi matematika. Notasi matematika adalah bahasa yang digunakan untuk menyamakan persepsi mengenai konsep matematika secara global.

Contohnya :

“ = “ Mempresentasikan sama dengan

“ ≠ “ Mempresentasikan tidak sama dengan

“ ≤ “ Mempresentasikan lebih kecil dari atau sama dengan

“ $\geq$ ” Mempresentasikan lebih besar dari atau sama dengan

Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif karena proses mencari kebenaran dalam matematika beberapa dengan ilmu lain.

“Deductive is proceed from general to particural and from abstract to concrete”. Kebenaran dalam matematika harus diperoleh secara deduktif, artinya generalisasi dalam matematika harus dibuktikan dengan cara deduktif karena generalisasi dalam matematika dapat diterima kebenarannya apabila sudah dibuktikan. (Atta, Ayas, & Nawas, 2015 :22).

2. Pengertian Pembelajaran Matematika Di SD

Mempelajari matematika dapat membiasakan seseorang berpikir kritis, logis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya, (Nuraini & Ramadhani, 2014). Tujuan pembelajaran Matematika adalah membuat siswa mampu memecahkan masalah matematika, melihat manfaat yang sistematis, menggunakan penalaran abstrak, mencari serta mengembangkan cara-cara baru untuk menggambarkan situasi dan permasalahan matematis (Handayani, 2015).

Pembelajaran sebagai sebuah proses yang kompleks yang berjalan secara bertahap meliputi, pendahuluan, inti penutup atau singkatnya dari apersepsi menuju evaluasi, dalam prosesnya pembelajaran sering sekali menyesuaikan dengan ciri khas mata pelajaran yang akan disajikan. Seorang guru harus tahu dan mampu menganalisis ciri khas mata pelajaran yang akan diajarkan kepada

siswa. Adanya pengetahuan mengenai ciri khas mata pelajaran tersebut memberikan kemudahan guru untuk dapat menyajikan pelajaran secara tepat.

Pembelajaran matematika merupakan suatu upaya untuk memfasilitasi, mendorong dan mendukung siswa dalam belajar matematika. Pembelajaran matematika ditingkat sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat peserta didik dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang menetralkan perbedaan tersebut. Anak usia tingkat sekolah dasar sedang mengalami perkembangan pada tingkat berfikirnya.

Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol, maka konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. Seorang siswa akan lebih mudah mempelajari matematika apabila telah didasari pada apa yang telah dipelajari orang itu sebelumnya. Karena untuk mempelajari suatu materi matematika yang baru, pengalaman belajar yang lalu dari seseorang itu akan mempengaruhi terjadinya proses belajar matematika tersebut. (Hidayat, 2014).

Menurut Isrok'atun & Amelia Rosmala (2018) Keyakinan dan penugasan seorang guru kepada siswa terhadap makna dan tujuan dibalik pembelajaran di kelas dipandang lebih penting dari pada bentuk kegiatan itu sendiri. Matematika di sekolah merupakan kumpulan aturan-aturan yang tidak mudah dipahami, sehingga

dibutuhkan adanya perubahan. Untuk dapat merencanakan bagaimana mengajarkan matematika secara efektif, dibutuhkan beberapa pemahaman tentang bagaimana para siswa mempelajari matematika.

Bagi guru matematika yang mempelajari bagian ini, akan sangat berguna dalam meningkatkan kemampuannya sebagai guru yang profesional, karena dengan menguasai materi ini serta aplikasinya akan meningkatkan pula wawasan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika dikelas. Psikologi pembelajaran merupakan satu diantara banyak faktor utama yang perlu dikuasai guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Begitu pentingnya pengetahuan mengenai psikologi pembelajaran ini terutama dalam memahami teori pembelajaran di depan kelas.

Sebagai pelopor aliran kognitif, teori belajar ini bermakna dari David Ausubel memiliki empat prinsip pembelajaran yaitu sebagai berikut :

a. Pengatur awal (*Advance Organizer*)

Pengaturan awal dilakukan dengan bahan pengait materi. Pengaitan ini dilakukan antara konsep lama dengan konsep baru yang lebih kompleks. Dalam mengawali suatu pembelajaran matematika, sebaiknya prinsip pengaturan awal ini dilakukan sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.

b. Diferensiasi Progresif

Dalam proses belajar bermakna perlu ada pengembangan dan kolaborasi konsep-konsep. Prinsip diferensiasi progresif menekankan pada pembelajaran dari umum ke khusus.

c. Belajar Superordinat

Belajar superordinat adalah proses struktur kognitif yang mengalami pertumbuhan ke arah diferensiasi, terjadi sejak perolehan informasi, dan diasosiasikan dengan konsep dengan konsep dalam struktur kognitif tersebut.

d. Penyesuaian Integratif

Prinsip penyesuaian integratif dilakukan dengan cara materi pelajaran disusun sedemikian rupa sehingga guru dapat menggunakan hirarki-hirarki konseptual ke atas dan kebawah selama informasi disajikan. Hal ini berarti dua atau lebih konsep matematika digunakan untuk menyatakan konsep yang sama, atau bila konsep matematika digunakan untuk menyatakan konsep yang sama, atau bila konsep yang sama diterapkan pada lebih satu konsep matematika.

Menurut Teori Vygotsky berfokus pada keterkaitan antara manusia dan koneksi sosial budaya dimana mereka saling berinteraksi dalam berbagai hal. Vygotsky yang berimplikasi terhadap pembelajaran matematika yakni suatu istilah More Knowledgeable Other (MKO) atau orang lain menyebutnya Zone of Proximal Development (ZPD). Istilah MKO atau ZPD mengacu

pada jarak kemampuan seseorang yang memiliki suatu pemahaman yang lebih baik, atau kemampuannya lebih tinggi dari siswa mengenai suatu konsep yang dipelajari (Donoebroto, 2015 : 195).

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah konsep kerangka konseptual sistematis yang melukiskan prosedur dalam mengkondisikan kegiatan belajar peserta didik dari pengalaman belajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta merancang pembelajaran para perancang atau guru untuk merencanakan sesuatu dalam pelaksanaan dalam kegiatan proses aktivitas belajar dan mengajar. Disini guru yang berfikir model apa yang akan digunakan untuk proses pembelajaran agar dalam proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan juga menyenangkan untuk peserta didik, (Shoimin 2014 : 23).

Model pembelajaran yaitu merupakan suatu landasan pembelajaran yang dirancang terhadap peningkatan penerapan di dalam pengelolaan kelas, (Dewi Etal, 2013).

Model pembelajaran adalah petunjuk dimana strategi yang dirancang dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu pembelajaran. Dahlan dalam buku Isroju model pembelajaran merupakan pola, rencana menyusun suatu kurikulum serta dapat mengatur pembelajaran serta materi pembelajaran untuk keberlangsungan proses mengajar di kelas, (Isroju, 2013).

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Warsono dan Hariyanto, 2013 : 172) model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Dari pernyataan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan perencanaan yang meliputi pola-pola yang akan diterapkan dan dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

4. Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terdiri dari tiga kata yakni *Guided*, *Note* dan *Taking*. *Guided* berasal dari kata *Guided* berarti buku pedoman, pemandu, *Note* berarti catatan, Dan *Taking* yang berasal dari *Take* mempunyai arti Mengambil, menerima, dan membawa. Secara etimologi *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu skema (*Handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah (Agus Suprijono, 2013 : 105).

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Guided Note Taking* (membuat catatan terbimbing) sebagai berikut :

1. Persiapkan sebuah Skema (*Handout*) yang menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan ceramah yang diberikan.
2. Kosongkan sebagian dari poin-poin yang dianggap penting sehingga akan terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut.
3. Beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai berikut :
 - a. Berikan suatu istilah, kosongkan jawaban, istilah atau definisinya.
 - b. Kosongkan beberapa pertanyaan jika poin-poin utamanya terdiri dari beberapa pertanyaan.
 - c. Dapat juga dibuat bahan ajar yang tercantum didalamnya sup topik dari materi pelajaran.
4. Bagikan bahan ajar yang dibuat kepada siswa. Jelaskan bahwa tentang skema (*handout*) dan cara penggunaannya. Dengan tujuan agar siswa tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajaran yang akan disampaikan.
5. Setelah selesai menyampaikan materi, minta siswa membacakan hasil catatannya.
6. Berikan klarifikasinya.

Model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah model pembelajaran yang meski dalam pelaksanaannya tidak bisa

dipisahkan dari metode ceramah namun strategi ini cocok digunakan untuk memulai pelajaran dan menghadirkan suasana belajar yang aktif sehingga siswa akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan materi berhubungan dengan kompetensi serta tujuan yang telah dirancang. Model pembelajaran ini juga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan dari metode ceramah, yakni sebuah metode yang hanya mengandalkan indra pendengaran sebagai alat belajar yang dominan. Model catatan terbimbing dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa.

Adapun Tujuan model pembelajaran *Guided Note Taking* yaitu sebagai berikut :

1. Dengan model pembelajaran *Guided Note Taking* siswa mudah memahami dan menguasai materi pelajaran terutama matematika untuk memahami dalam menguasai konsep matematika.
2. Siswa dapat memahami masalah dan memecakan masalah.
3. Siswa diharapkan mampu menyimpulkan, mendefinisikan, merumuskan dan berfikir general.
4. Siswa dapat mudah belajar melalui catatan terbimbing atau rangkuman dengan bimbingan guru.
5. Keaktifan siswa dapat meningkat dalam proses pembelajaran matematika maupun pembelajaran yang lainnya.

Selain langkah-langkah dan tujuan pada model pembelajaran *Guided Note Taking*, adapun kelebihan dan kelemahan model

pembelajaran *Guided Note Taking* disertai cara mengatasinya sebagai berikut :

1. Kelebihan

- a) Membantu siswa dalam menangkap ide-ide pokok dari sebuah materi pelajaran.
- b) Meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.
- c) Pembelajaran lebih mudah diserap dan dipahami siswa.
- d) Melatih keberanian siswa dalam menyimpulkan, mendefinisikan, merumuskan dan berfikir general.
- e) Melatih kedisiplinan siswa.
- f) Proses belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan

2. Kekurangan

- a) Membutuhkan guru yang berdedikasi tinggi terhadap pembelajaran, karena sebelum mengajar harus mempersiapkan materi pembelajaran maka banyak waktu yang dipergunakan.
- b) Membutuhkan pembiayaan yang banyak sebab setiap akan menyusun persiapan pembelajaran selalu membutuhkan macam-macam alat misalnya kertas, spidol, dan lain-lain.
- c) Banyak guru yang kurang tertarik karena pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* membutuhkan waktu, terutama dalam merencanakan pembelajarannya sudah pasti membutuhkan waktu yang lama menyampaikan materi.
- d) Proses belajar mengajar mengalami kesulitan apabila siswa belum bisa memahami materi yang telah diajarkan.

3. Cara Mengatasinya

- a) Guru harus memahami materi sebelum mengajar siswa.
- b) Guru harus mempersiapkan bahan-bahan atau media yang harus dibawa untuk mengajar.
- c) Sekolah harus memiliki uang kas untuk sarana prasarana dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- d) Sebelum memulai pembelajaran diharapkan siswa untuk belajar terlebih dahulu.
- e) Menambah jam pelajaran agar siswa lebih memahami materi.

Model Pembelajaran *Guided Note Taking*, dimana guru sebagai fasilitator dalam pelajaran akan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Guru berusaha agar siswa dapat melalui pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Guru akan memberikan catatan dengan bimbingan agar catatan siswa tepat sesuai dengan apa yang menjadi rangkuman dalam pelajaran. Macam-macam catatan terbimbing misalnya menggaris bawahi handout, melengkapi bagian yang kosong dan membuat *key word* (kata kunci) yang harus dilengkapi siswa. Bentuk paling sederhana model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah mengisi titik-titik.

5. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika Melalui Model

Pembelajaran *Guided Note Taking*

Menurut Agus Suprijono (2013) Adapun langkah-langkah pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Guided Note Taking* sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan sebuah Skema *Handout* (catatan terbimbing) yang menyimpulkan poin-poin penting dari materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Bentuk *Handout* (catatan terbimbing) tersebut terbuat dari kertas.
- b. Guru membagikan *Handout* (catatan terbimbing) yang telah dibuat ke setiap siswa.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- d. Kemudian siswa menyimpulkan poin-poin penting dari materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah yang telah disampaikan.
- e. Setelah selesai menyampaikan materi, siswa akan diminta membacakan hasil catatannya.
- f. Guru meminta siswa untuk mencoba mengerjakan contoh soal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah.
- g. Guru menanggapi hasil latihan siswa.
- h. Tanggapan ini diberikan untuk mengukur sejauh mana perhatian dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah.

Adapun Tahap-tahap Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Sebagai Berikut :

Tabel 3. Tahap-tahap Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa

NO	Tahap-Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Persiapkan sebuah Skema (<i>Handout</i>) yang menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan ceramah yang diberikan.	Guru membuat sebuah Skema <i>Handout</i> (catatan terbimbing)	Kehadiran siswa dalam proses belajar
2	Kosongkan sebagian dari poin-poin yang dianggap penting sehingga akan terdapat ruang-ruang kosong.	Kemudian menyimpulkan poin-poin penting dari materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Bentuk <i>Handout</i> (catatan terbimbing) tersebut terbuat dari kertas.	Siswa fokus pada penjelasan guru yang sedang berlangsung.
3	Beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai berikut : a. Berikan suatu istilah, kosongkan jawaban, istilah atau definisinya. b. Dapat juga dibuat bahan ajar yang tercantum didalamnya sup topik dari materi pelajaran.	Membuat dalam bentuk kertas <i>Handout</i> (catatan terbimbing).	Siswa aktif mencatat materi pelajaran dengan menggunakan media <i>Handout</i> (catatan terbimbing) yang telah di bagikan guru.
4	Bagikan bahan ajar yang dibuat kepada siswa. Jelaskan bahwa tentang skema (<i>handout</i>) cara penggunaannya. Dengan tujuan agar siswa tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajaran yang akan disampaikan.	Guru membagikan dan menjelaskan model pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> dengan menggunakan <i>Handout</i> (catatan terbimbing) yang telah dibuat ke setiap siswa. Dan menyampaikan materi.	Siswa Antusias dalam belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> .
5	Setelah selesai menyampaikan materi, minta siswa membacakan hasil catatannya.	Guru Setelah selesai menyampaikan materi operasi	Siswa naik di depan teman-temannya dan membaca hasil

		penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah, siswa akan diminta membacakan hasil catatannya	catatannya.
6	Berikan klarifikasinya.	Guru menanggapi hasil latihan siswa	Tanggapan ini diberikan untuk mengukur sejauh mana perhatian dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.

6. Hasil Belajar Matematika

Menurut Rusmono (2012 : 8) mengatakan bahwa “Perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana pelaku seorang berubah sebagai akibat dari pengalaman”. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, tentunya pendidik dan peserta didik mengharapkan hasil yang memuaskan. Dari proses belajar, siswa senantiasa ingin mencapai hasil yang baik dari aktivitas belajarnya, demikian pula guru ingin memperoleh hasil yang baik dari aktivitas mengajarnya. Hasil yang dimaksud selanjutnya disebut hasil belajar. Selanjutnya, untuk mengukur hasil belajar siswa biasanya digunakan alat ukur berupa tes yang disebut tes hasil belajar.

Evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dapat diukur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Hasil Belajar Matematika adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu akan diperlihatkan melalui skor yang diperoleh tes hasil belajar matematika. (Ahmad Fadillah, 2016)

7. Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah

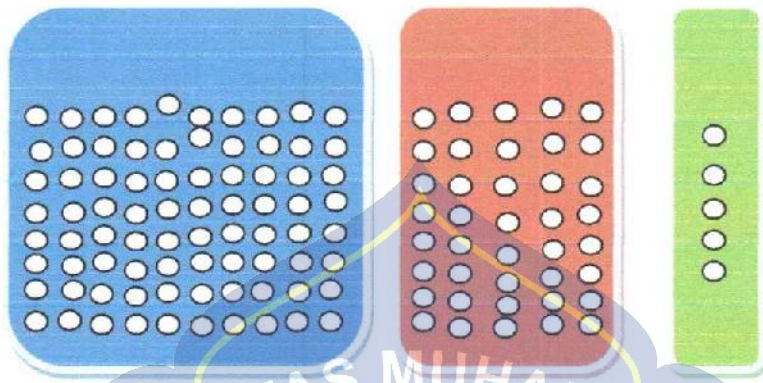
Penjumlahan pada dasarnya merupakan suatu aturan yang mengaitkan setiap pasang bilangan dengan bilangan yang lain. Operasi penjumlahan ini mempunyai beberapa sifat yaitu sifat pertukaran (komutatif), sifat identitas, dan sifat pengelompokan (asosiatif).

Pengurangan merupakan kebalikan dari operasi penjumlahan, tetapi operasi pengurangan tidak memiliki sifat yang dimiliki operasi penjumlahan. Operasi pengurangan tidak memenuhi sifat pertukaran, sifat identitas dan sifat pengelompokan.

Bilangan Cacah adalah himpunan bilangan bulat yang nilainya tidak negatif yaitu 0, 1, 2, 3, 4, 5,.... Anggota bilangan ini didefinisikan sebagai himpunan bilangan asli yaitu 1, 2, 3, 4, 5,..... Ditambah 0. Ciri utama bilangan cacah adalah nilainya selalu positif dan memiliki angka 0.

Mengenal Nilai Tempat (Ratusan, Puluhan, dan Satuan)

Contoh :



Gambar 2.1 Mengenal Nilai Tempat

(Ratusan, Puluhan, satuan)

1 Ratusan

+ 5 Puluhan

+ 5 Satuan

100

+ 50

+ 5

= 155

Jadi, $155 = \text{Ratusan } 1 + \text{Puluhan } 5 + \text{Satuan } 5$

1. Penjumlahan

1) Cara Menjumlahkan Tanpa Teknik Menyimpan

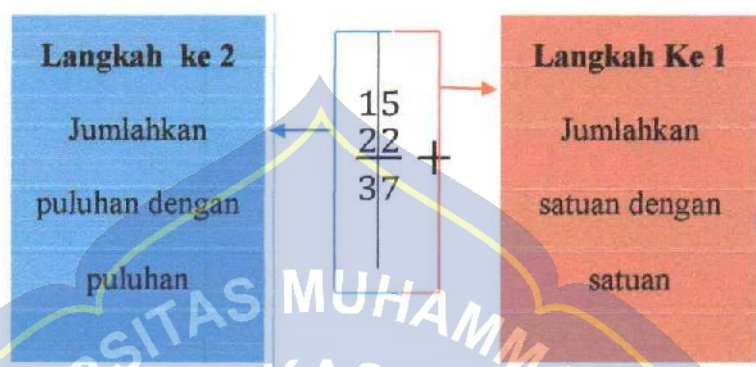
- Menjumlahkan Bilangan Dua Angka dengan Dua Angka

Contoh :

$$15 + 22 = \dots$$

Ada cara dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan yaitu dengan cara bersusun pendek dan bersusun panjang sebagai berikut.

Cara Bersusun Pendek :



Cara Bersusun Panjang :

$$\boxed{15} + \boxed{22} = \boxed{37}$$

Soal cerita Tanpa Teknik Menyimpan !

Pak Budi Seorang penjual es cream yang digemari oleh banyak kalangan karena kualitas bahan yang dibuat sangat aman dan terpercaya. Pada siang hari es creamnya sudah terjual sebanyak 15 dan sorenya terjual 22 es cream. Berapakah jumlah es cream yang sudah terjual semuanya ?

Diketahui: Siang Hari : 15 es cream

Sore Hari : 22 es cream

Ditanyakan: berapa jumlah es cream yang sudah terjual semua ?

Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 15 \\ 22 \\ \hline 37 \end{array} +$$

Jadi, jumlah es cream yang sudah terjual sebanyak $15 + 22$

= 37 es cream.

- Menjumlahkan Tiga Angka dengan Dua Angka

Contoh :

$$145 + 34 = \dots$$

Ada cara dalam menyelesaikan operasi penjumlahan yaitu dengan cara bersusun pendek dan bersusun panjang sebagai berikut :

Cara Bersusun Pendek :

Langkah ke 3

Menjumlahkan ratusan dengan ratusan yaitu, 1

1	4	5
	3	4
1	7	9

Langkah ke 1

Menjumlahkan satuan dengan satuan yaitu, 5

Langkah ke 2

Menjumlahkan puluhan dengan puluhan dengan puluhan yaitu, $4 + 3 = 7$

Cara Bersusun Panjang :

$$\begin{array}{r} 145 \\ + 34 \\ \hline 179 \end{array}$$

Cara Mendatar :

$$\begin{array}{r} 145 = 100 + 40 + 5 \\ 34 = 0 + 30 + 4 \\ \hline 100 + 30 + 5 + 4 = 179 \end{array}$$

Jadi, $145 + 34 = 179$

2) Penjumlahan Dengan Teknik Penyimpan

Contoh :

$$47 + 14 = \dots$$

Cara dalam menyelesaikan penjumlahan dengan teknik menyimpan adalah sebagai berikut :

- Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menjumlahkan angka satuan dengan satuan

$$7 + 4 + 11; \text{ diutlis 1 dan angka di simpan.}$$

- Langkah yang ke dua yaitu menjumlahkan bagian puluhan dengan puluhan dan juga menjumlahkan angka 1 yang tadi di simpan.

$$1 + 4 + 1 = 6$$

Soal Cerita Dengan Teknik Menyimpan !

Ibu Cemma membeli kancing baju sebanyak 47 biji, ditengah perjalanan ia diberi kancing baju sebanyak 14 biji. Berapakah kancing baju yang dimiliki ibu Cemma sekarang ?

Diketahui: Kancing baju : 47

Kancing baju hilang : 14

Ditanyakan: Berapakah kancing baju yang dimiliki ibu Cemma sekarang ?



$$\begin{array}{r} 47 \\ + 14 \\ \hline 61 \end{array}$$

Jadi, kancing baju ibu Cemma yang dimiliki sekarang sebanyak $47 + 14 = 61$ biji.

2. Pengurangan

Pengurangan adalah operasi dasar matematika yang digunakan untuk mengeluarkan beberapa angka dari kelompoknya, operasi hitung pengurangan adalah kebalikan dari penjumlahan.

1. Pengurangan Tanpa Teknik Meminjam

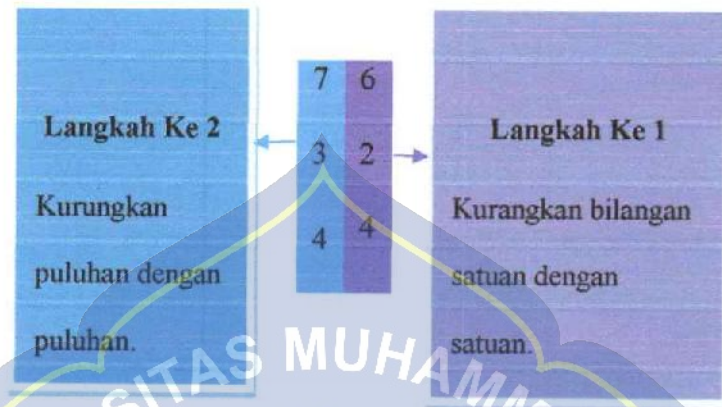
- Mengurangkan Bilangan Dua Angka dengan Dua Angka

Contoh :

$$76 - 32 = \dots$$

Adapun cara yang dilakukan untuk menyelesaikan operasi hitung pengurangan sebagai berikut :

Cara Bersusun :



Soal Cerita Tanpa Teknik Menyimpan !

Gibran memiliki permen sebanyak 76 biji. Pada siang hari adik sepupunya datang kerumah Gibran dan ia meminta permennya.

Gibran pun memberikan permennya sebanyak 32 biji.

Berapakah sisa permen yang dimiliki Gibran saat ini ?

Diketahui: Memiliki permen : 76

Memberikan permen : 32

Ditanyakan: berapakah sisa permen yang dimiliki Gibran saat ini ?

Penyelesaian :

$$\begin{array}{r} 76 \\ 32 - \\ \hline 44 \end{array}$$

Jadi, sisa permen yang dimiliki Gibran saat ini $76 - 32 = 44$ biji.

- Mengurangkan Tiga Angka dengan Dua Angka

Contoh :

$$684 - 63 = \dots$$

Adapun cara yang akan dilakukan untuk menyelesaikan operasi hitung pengurangan sebagai berikut.

Cara Bersusun :



Cara Mendatar :

$$\begin{array}{r}
 684 = 600 + 80 + 4 \\
 63 = 0 + 60 + 3 \\
 \hline
 600 + 20 + 1 = 621
 \end{array}$$

Jadi, $684 - 63 = 621$.

2. Pengurangan Dengan Teknik Meminjam

Contoh :

$$25 - 17 = \dots$$

Cara yang bisa kita lakukan dengan cara bersusun dan cara mendatar sebagai berikut.

Cara Bersusun :

$$\begin{array}{r} 1 \\ 25 \\ \underline{17} \\ 8 \end{array}$$

$$(10 + 5) = 8$$

Soal Cerita Dengan Teknik Menyimpan!

Pak yasid adalah seorang petani padi. Pada penutupan tahun ini hasil panen padi pak Yasid mencapai 57 karung beras. Tak lupa ia setiap tahunnya memberikan sedekah kepada anak yatim piatu sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada hari ini pak Yasid memberikan 18 karung beras dari hasil panennya. Berapakah sisa beras yang dimiliki oleh pak Yasid ?

Diketahui: Hasil Panen : 57 karung beras

Disedekahkan : 18 karung beras

Ditanyakan : berapakah sisa beras yang dimiliki oleh pak Yasid ?

Penyelesaian :

$$\begin{array}{r} 317 \\ 57 \\ \hline 18 \\ 39 \end{array}$$

Jadi, sisa beras yang dimiliki oleh pak Yasid yaitu 39 karung beras.

8. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung salah satu data pendukung yang menurut peneliti relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dipenelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* sebagai berikut :

1. Suciati, (2015) dengan judul penelitian "*Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V SDN 9 Matekko Kota Palopo*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes awal sebesar 48,44 dan secara klasikal mencapai 9,375% belum mencapai kriteria ketuntasan minimum, oleh karena itu dilakukan tindakan sebagaimana yang terlihat dalam siklus I dan siklus II. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil sehingga peneliti merekomendasikan penerapan model pembelajaran *Guided Note*

Taking dapat meingkatkan hasil belajar matematika kelas V SDN 9 Matekko Kota Palopo.

2. Siti Aisyah, (2012) dengan judul penelitian "*Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Pada Siswa IV SDN Jeruk 1 Kecamatan Miri Kabupaten Stagen Tahun Pelajaran 2011/2012*". Hasil penelitian ini dilihat dari hasil tindakan kelas melalui dua siklus, 1 dari 28 siswa yang terdapat siswa (54%) yang mendapatkan nilai ≥ 65 , sesuai KKM. Pada siklus II siswa yang masuk 28, dari terdapat siswa (82%) yang mendapat nilai ≥ 65 sesuai KKM dari data tersebut ada kenaikan 28% dari siklus I. Dan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN jeruk I Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun pelajaran 2011/2012.
3. Novianti, (2016) Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Almuslim dengan judul penelitian "*Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Pada Materi Sifat-sifat Bangun Ruang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Bireuen*". Dari hasil penelitian diperoleh skor presentase hasil tes akhir siklus 1 belum sesuai dengan kriteria hasil yang ditetapkan yaitu hanya 64,51%. Selanjutnya pada tes akhir siklus II diperoleh nilai presentase 83,87% sehingga sudah mencukupi nilai ketuntasan. Jadi berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Suciati (2015), Siti Aisyah (2012), dan Novianti (2016) terletak pada materi yang ada pada judul penelitian yang relevan berbeda-beda.

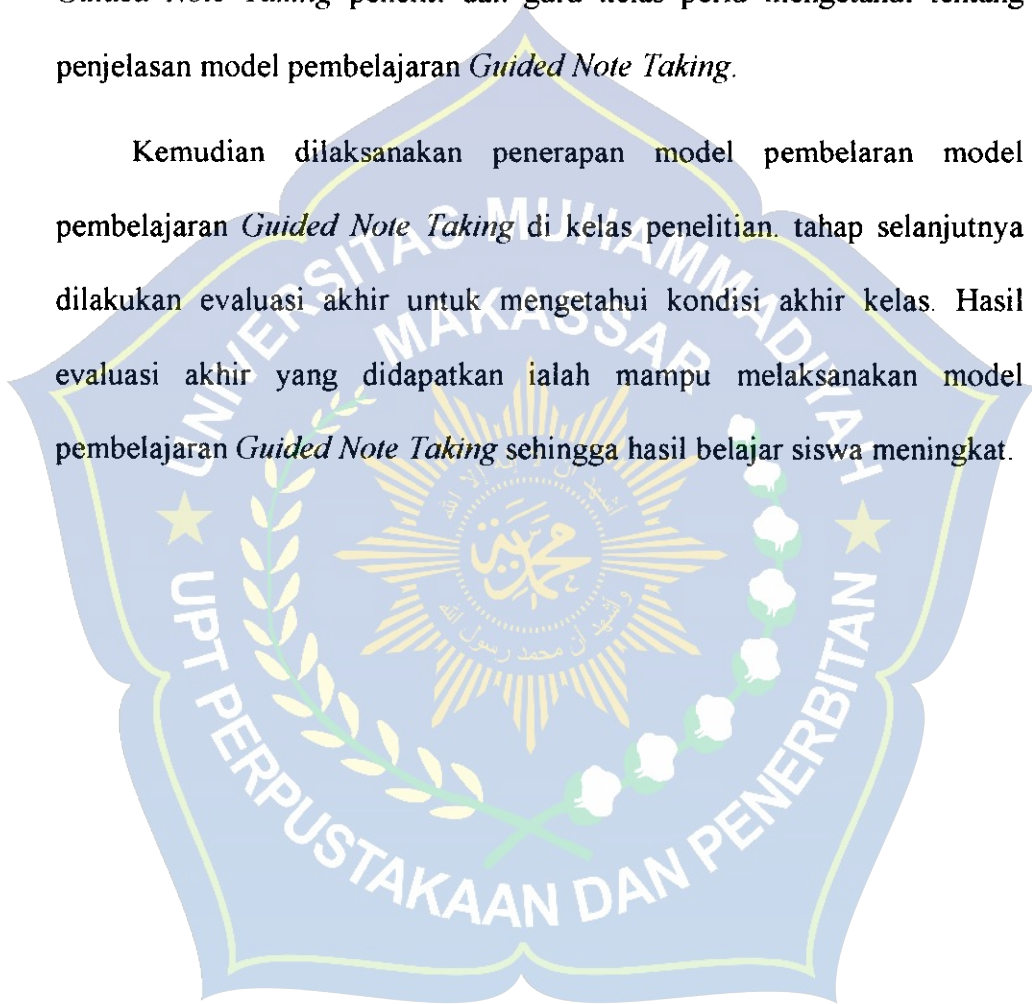
9. Kerangka Pikir

Pembelajaran matematika disekolah dilakukan dengan metode konvensional berupa metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran tersebut bersifat membosankan tidak menarik dan menyebabkan siswa berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa menjadi malas bertanya, malas mengerjakan tugas dan malas mendengarkan penjelasan guru. Selama proses pembelajaran siswa lebih banyak pasif. Kondisi tersebut menunjukkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

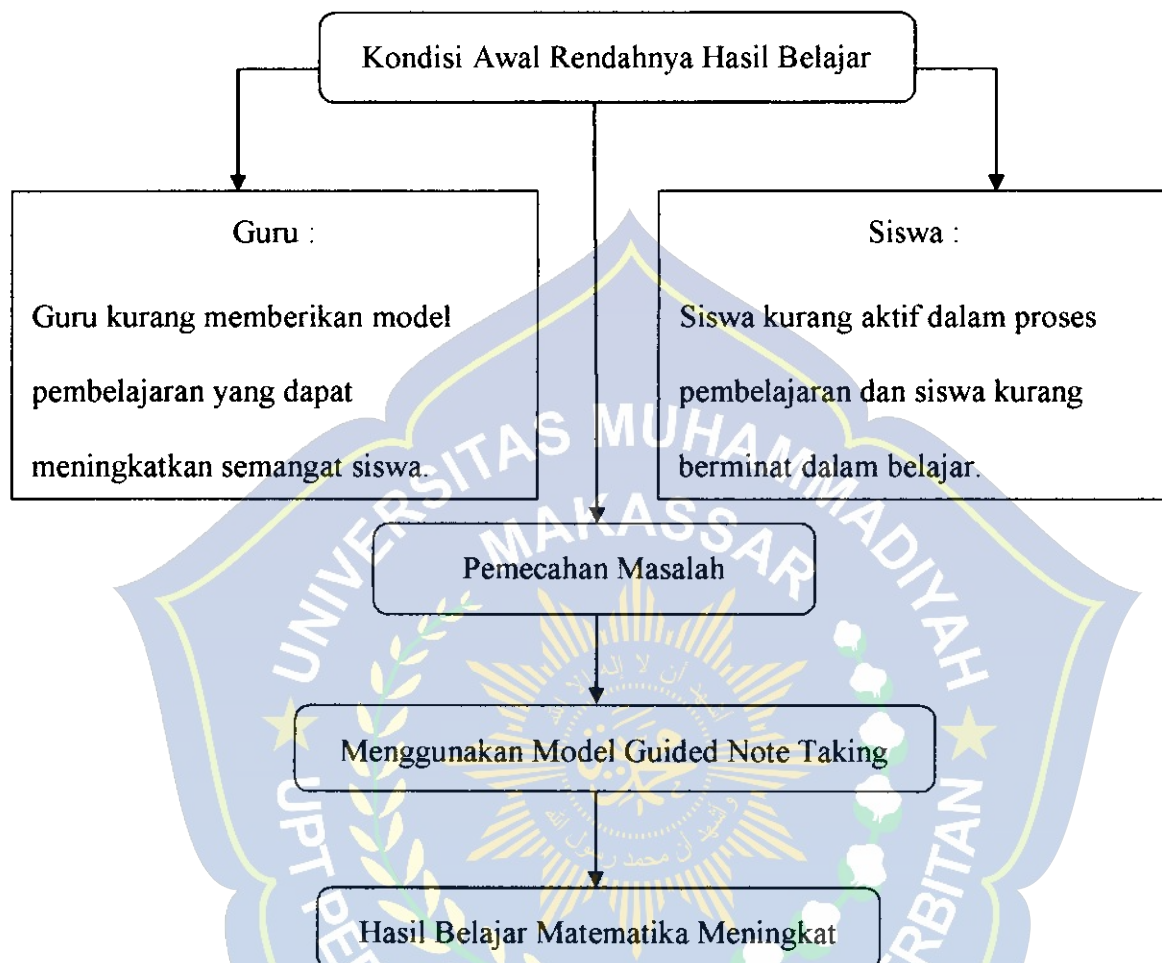
Pada penelitian ini, peneliti menyelesaikan masalah yang diungkapkan dengan membuat kerangka pikir. Kegiatan awal dimulai dari evaluasi awal terhadap kelas penelitian untuk mengetahui kondisi awal kelas. Hasil evaluasi awal yang didapatkan ialah pembelajaran yang monoton dan metode yang digunakan masih metode konvensional. Hasil ini menyebabkan hasil belajar matematika yang rendah pada siswa kelas II dengan materi pembelajaran Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah. Berdasarkan hasil evaluasi awal, peneliti dan guru bidang studi berdiskusi tentang pemecahan masalah. Hasil diskusi tersebut berupa

tindakan yang diambil dalam menyelesaikan masalah. Tindakan yang dipilih ialah menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking* dikelas penelitian. penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar matematika dengan memperbanyak latihan soal. Sebelum persiapan model pembelajaran *Guided Note Taking* peneliti dan guru kelas perlu mengetahui tentang penjelasan model pembelajaran *Guided Note Taking*.

Kemudian dilaksanakan penerapan model pembelajaran model pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas penelitian. tahap selanjutnya dilakukan evaluasi akhir untuk mengetahui kondisi akhir kelas. Hasil evaluasi akhir yang didapatkan ialah mampu melaksanakan model pembelajaran *Guided Note Taking* sehingga hasil belajar siswa meningkat.



Berikut ini bagan kerangka berfikir penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

Ket :



: Masalah Utama Yang Dihadapi



: Masalah Dan Penyelesaian Dalam Pembelajaran



: Penghubung dan Diteliti

10. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang sedang di teliti dan harus di buktikan kebenarannya terlebih dahulu melalui langkah penelitian. Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka dan karangka pikir diatas maka hipotesis dari penelitian ini yaitu : Jika model pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas II SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo diterapkan dalam pembelajaran matematika maka hasil belajar matematika dapat meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan judul penelitian yaitu, “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo”

Jenis Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Susanti & Hartono, 2015)

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 24 orang. Siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 10 orang. Peneliti mengambil SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dikarenakan masih kurangnya hasil belajar yang memuaskan saat pelajaran matematika tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah pada saat pembelajaran berlangsung.

C. Faktor Yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan diatas, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, yaitu :

1. Faktor siswa

Faktor siswa yang diamati yaitu seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*.

2. Faktor Proses Pembelajaran

Memfokuskan seluruh aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking*.

3. Faktor Hasil Belajar

Memfokuskan pada kemampuan siswa dengan melakukan penelitian terhadap hasil belajar matematika pada akhir siklus penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklusnya dilaksanakan dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah dibuat dalam faktor-faktor yang di selidiki. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan hasil belajar Matematika siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo belum maksimal atau masih rendah maka dilakukan observasi terhadap

nilai-nilai yang diperoleh siswa pada ulangan tertulis. Berikut ini tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi Awal (Pra Tindakan Untuk Mengidentifikasi Masalah)

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan dengan cara observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Perlunya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas III terutama pada pembelajaran Matematika Operasi Pengurangan dan Penjumlahan Pada Bilangan Cacah.

Melalui langkah-langkah akan dapat ditentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Matematika. Berdasarkan informasi guru kelas langkah yang paling tepat untuk meningkatkan Hasil belajar dalam pembelajaran Matematika adalah model yang akan digunakan melalui penampakan konsep secara langsung dan akan dihubungkan dengan konsep yang telah dikuasai siswa. Sehubungan dengan hal ini maka tindakan yang paling tepat adalah model pembelajaran *Guide Note Taking*.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan ini, kemudian akan dilakukan perencanaan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan refleksi awal maka prosedur penelitian tindakan kelas ini meliputi : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada setiap siklusnya.

yang ingin dicapai. Adapun perencanaan yang akan dilakukan yaitu :

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan pada setiap pertemuan
 - 2) Memilih pokok bahasan sesuai kurikulum
 - 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Matematika
 - 4) Menyiapkan sumber belajar
 - 5) Mengembangkan format evaluasi
 - 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran
- b. Tindakan

Tindakan merupakan tindakan yang mengacu pada skenario perencanaan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Adapun tindakan yang akan dilakukan yaitu :

- a. Guru memberikan sebuah Skema *Handout* (catatan terbimbing) yang menyimpulkan poin-poin penting dari materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Bentuk *Handout* (catatan terbimbing) tersebut terbuat dari kertas.
- b. Guru membagikan *Handout* (catatan terbimbing) yang telah dibuat ke setiap siswa.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- d. Kemudian siswa menyimpulkan poin-poin penting dari materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah yang telah disampaikan.

- e. Setelah selesai menyampaikan materi, siswa akan diminta membacakan hasil catatannya.
 - f. Guru meminta siswa untuk mencoba mengerjakan contoh soal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah.
 - g. Guru menanggapi hasil latihan siswa.
 - h. Tanggapan ini diberikan untuk mengukur sejauh mana perhatian dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah.
- c. Observasi
- Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Adapun observasi yang akan dilakukan yaitu :
- 1) Melakukan observasi dengan format observasi yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - 2) Menilai tes yang telah dilakukan.
- d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan. Adapun refleksi yang akan dilakukan yaitu :

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.

- 2) Melakukan diskusi dengan pengamat (Guru kelas III) membahas hasil evaluasi.
- 3) Membalas solusi apabila terjadi masalah.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Dalam siklus pertama peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas III. Pada pertemuan pertama guru kelas III akan bertindak sebagai pengamat, yang bertugas untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan minat siswa terhadap model yang telah disampaikan serta hasil belajar Matematika kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Siklus kedua akan direncanakan setelah dan memperbaiki atau meningkatkan siklus pertama.

b. Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini merupakan refleksi dari kegiatan siklus I, adapun tahapan pelaksanaannya relative sama dengan tahapan siklus I. Hanya saja pada siklus II ini diadakan beberapa perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan keadaan dan kondisi yang telah ditemukan dilapangan.

E. Instrumen Penelitian

Heru Kurniawan (2021) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran.
- b. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui skor hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Note Taking*. Pada peneliti ini, penelitian menggunakan tes isian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti selama proses pelaksanaan tindakan. Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan.

a. Tes Awal Siklus I

Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Guided Note Taking*.

b. Tes Akhir Siklus II

Tes akhir yang dimaksud adalah tes memberikan soal untuk siswa.

Tes dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar matematika siswa.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data pengkajian terhadap dokumen tertulis yang tersedia untuk ditarik kesimpulan sebagai bahan penelitian. dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data daftar nilai siswa sebelum dan sesudah penelitian. dokumentasi ini juga berupa foto-foto yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh baik melalui lembar pengamatan maupun hasil tes belajar matematika kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis kualitatif dan Analisis kuantitatif.

1. Analisis data kualitatif

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dan juga untuk memperoleh gambaran aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, diringkas dalam bentuk kategori-kategori sehingga mudah dipahami makna yang terkandung didalamnya.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan, baik yang di peroleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor keseturuhan}} \times 100 \%$$

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Skor yang diperoleh masing-masing siswa

$\sum N$: Banyak siswa

Sedangkan untuk menghitung nilai yang memenuhi KKM menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel. 3.1 Kategori Predikat Hasil Belajar SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten

Interval	Predikat
$90 < x \leq 100$	Sangat Tinggi
$80 < x \leq 90$	Tinggi
$75 < x \leq 80$	Sedang
$60 < x \leq 75$	Rendah
≤ 60	Sangat Rendah

Sumber : Nilai dari SDN 187 Lauwa

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan proses pembelajaran siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah pada mata pembelajaran Matematika. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 80% dari jumlah siswa mendapat nilai diatas KKM yaitu 75. Selain nilai, hasil observasi pembelajarannya juga meningkat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo terdiri dari 2 siklus. Hasil penelitian di analisis secara kualitatif atas dua bagian yaitu hasil siklus pertama dan hasil siklus kedua. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dan 2 meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Deskripsi pelaksanaan tindakan kelas pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*.

1. Data Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus

a. Siklus I

Pada siklus I ini dilaksanakan 3 kali pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu 16 Juli 2022, pertemuan kedua Selasa, 19 Juli 2022 dan pertemuan ketiga Rabu, 20 Juli 2022. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 peneliti bersama guru kelas melakukan koordinasi tentang pelaksanaan tindakan kelas yang akan dilaksanakan dikelas III dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi Operasi

penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Bulat menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, adapun rencana yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti dan guru membahas penerapan model pembelajaran yang akan digunakan pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*.
- b) Menentukan waktu pelaksanaan, yaitu dilaksanakan pada hari Sabtu 16 Juli 2022, Selasa, 19 Juli 2022 dan Rabu, 20 Juli 2022.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tema Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah.
- d) Membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk siswa.
- e) Membuat evaluasi dan kunci jawaban untuk siswa siklus I.

2. Pelaksanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu 16 Juli 2022, pertemuan kedua Selasa, 19 Juli 2022 dan pertemuan ketiga Rabu, 20 Juli 2022. Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dimulai pada tanggal 16 Juli 2022, pukul 08 : 00 – 09 : 30. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, Subtema 1 Ciri-ciri makhluk hidup pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 20 siswa. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan berbaris didepan kelas memeriksa kerapian dan kebersihan sebelum masuk keruangan kelas secara teratur. Kemudian untuk kegiatan pembukaan yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti melalui penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan. Pada kegiatan ini guru

menyajikan materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah, yang diawali dengan guru menjelaskan apa itu bilangan cacah dan memberikan contohnya. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dan kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua ini dimulai pada tanggal 19 Juli 2022, pukul 08 : 00 – 09 : 30. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, Subtema 1 Ciri-ciri makhluk hidup pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 19 siswa. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan berbaris di depan kelas memeriksa kerapian dan kebersihan sebelum masuk keruangan kelas secara teratur. Kemudian untuk kegiatan pembukaan yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengecek kehadiran

siswa. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah, siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, kemudian guru menanyakan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti siswa, guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru. Kemudian guru memberikan contoh soal kepada siswa mengenai materi dan dikerjakan di buku dan kemudian guru menunjuk siswa yang bisa mengerjakan dipapan tulis.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa diajak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini. Guru menanyakan perasaan siswa belajar menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Guru memberikan motivasi bagi siswa yang belum mengerti mengenai materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dan kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa.

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga ini dimulai pada tanggal 20 Juli 2022, pukul 08 : 00 – 09 : 30. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 21 siswa. Kegiatan pada pertemuan ketiga guru mengadakan penilaian ts hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Tes yang diberikan yaitu essay yang berjumlah 7 nomor. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerja sama. Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang telah dibagikan oleh guru, kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama membahas hasil tes belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

3. Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan untuk melihat dan mengetahui proses belajar dikelas III pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Peneliti

mengambil didalam kelas dengan tujuan agar peneliti dapat mengamati proses pembelajaran matematika yang berlangsung.

1) Hasil Observasi Terhadap Siswa

Tabel 4.1 Observasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus I

NO	Komponen Aktivitas Siswa	Pertemuan			Presentase Pertemuan (%)			Presentase Rata-rata (%)
		I	II	III	I	II	III	
1	Kehadiran siswa dalam proses belajar	20	19	21	83	79	87	83
2	Siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	17	18	20	70	75	83	76
3	Siswa Antusias dalam belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	16	19	18	66	79	75	80
4	Siswa aktif mencatat materi	18	19	21	75	79	87	80

	pelajaran dengan menggunakan media <i>Handout</i> (catatan terbimbing) yang telah dibagikan guru							
5	Siswa aktif bertanya dan menjawab materi terkait pembelajaran	8	10	10	33	41	41	38
6	Siswa menyimpulkan poin-poin penting pada materi yang telah dijelaskan	18	19	19	75	79	79	77
7	Siswa diminta membacakan hasil catatannya	20	19	20	83	79	83	81
Jumlah								515
Rata-rata								73

Berdasarkan tabel diatas observasi dapat diketahui bahwa hasil pengamatan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh presentase 73%.

Sebagaimana dilihat pada hasil presentase klasikal observasi siswa dibawah ini :

$$\text{Persentase Klasikal Observasi} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{515}{7} \times 100\%$$

$$= 73\%$$

Hasil presentase klasikal observasi menunjukkan bahwa aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran adalah aspek keaktifan, aspek perhatian, aspek disiplin dan aspek penugasan dimana keempat aspek tersebut masih termasuk kedalam kategori cukup.

2) Analisis Data Hasil Belajar

Tahap ini merupakan evaluasi pembelajaran berupa pelaksanaan tes formatif, hal ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi hasil belajar siswa. Pada pembelajaran siklus I hasil belajar siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Pada Siklus I

Deskriptif	Statistik
Subjek	24
Nilai Maksimum	85
Nilai Minimum	30
Rentang Skor	55
Skor Rata-rata	60,16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 60,16. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.3 Dsitribusi Frekuensi Dan Presentase Pada Siklus I

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$90 < x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0
2	$80 < x \leq 90$	Tinggi	3	12
3	$75 < x \leq 80$	Sedang	5	20
4	$60 < x \leq 75$	Rendah	4	16
5	≤ 60	Sangat Rendah	12	50
Rata-Rata Hasil Belajar				60,16

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa 24 siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua kabupaten Wajo, siswa memperoleh skor pada kategori sangat rendah 12 siswa (50%), ketegori rendah 4 siswa (16%), kategori tinggi 3 siswa (12%). Kemudian skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo tergolong kategori rendah yaitu 60,16%.

Dan apabila hasil belajar pada siklus I dianalisis, maka presentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq X < 75$	Tidak Tuntas	16	66
$75 \leq X \leq 100$	Tuntas	8	33

Berdasarkan tabel diatas siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum adalah 16 siswa (66%) dan yang memenuhi kriteria ketuntasan maksimum adalah 8 siswa (33%). Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajobelum memenuhi indikator belajar siswa $> 75\%$.

4. Refleksi

Penelitian bersama guru menganalisis hasil temuan pada tindakan I. Dari hasil tindakan I ditemukan bahwa masih banyak kelemahan yang terdapat pada peneliti yang bertindak sebagai guru dan kelemahan pada siswa. Kelemahan pada guru yaitu guru tidak dapat menyampaikan materi secara rinci dan jelas, pemberian bimbingan bagi siswa yang belum maksimal.

Kelemahan pada siswa yaitu sebagian belum memahami secara keseluruhan intruksi/penjelasan yang diberikan oleh guru, sebagian siswa merasa canggung/kaku dalam melaksanakan pendekatan model pembelajaran *Guided Note Taking*, siswa belum

maksimal menerima bimbingan dari guru dalam menyelesaikan soal, sebagian siswa belum memahami penjelasan yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa tujuan yang ingin dicapai pembelajaran Siklus I belum tercapai secara optimal. Hal ini sesuai dengan analisis peningkatan hasil belajar siswa bahwa sekitar 30% siswa yang memperoleh nilai 70 keatas. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai belum mencapai target yang terencanakan yaitu 80% siswa harus mencapai 75 keatas. Oleh karena itu peneliti dan observer merencanakan untuk melanjutkan pada pembelajaran siklus II.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil obeservasi pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan dengan menggunakan model pembelajaran Guided Note Taking siswa mengalami peningkatan. Tetapi peningkatan yang dialami belum mencukupi tingkat standar yang telah direncanakan. Maka dari itu, peneliti melaksanakan siklus ke II. Pada siklus II ini dilaksanakan 3 kali pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at 22 Juli 2022, pertemuan kedua Sabtu, 23 Juli 2022 dan pertemuan ketiga Senin, 25 Juli 2022. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Juli 2022, peneliti bersama guru kelas melakukan koordinasi tentang pelaksanaan tindakan kelas yang akan

dilaksanakan dikelas III dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi Operasi penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Bulat menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, adapun rencana yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru membahas penerapan model pembelajaran yang akan digunakan pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*.
- b. Menentukan waktu pelaksanaan, yaitu dilaksanakan pada hari Jum'at 22 Juli 2022, Sabtu, 23 Juli 2022 dan Senin, 25 Juli 2022.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tem Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah.
- d. Membuat lembar observasi proses pembelajaran untuk siswa.
- e. Membuat evaluasi dan kunci jawaban untuk siswa siklus II.

2. Pelaksanaan

Tindakan Siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan..

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 Juli 2022, pertemuan kedua Sabtu, 23 Juli 2022 dan pertemuan ketiga Senin, 25 Juli 2022. Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dimulai pada tanggal 22 Juli 2022, pukul 08 : 00 – 09 : 30. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, Subtema 1 Ciri-ciri makhluk hidup pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 24 siswa. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan berbaris didepan kelas memeriksa kerapian dan kebersihan sebelum masuk keruangan kelas secara teratur. Kemudian untuk kegiatan pembukaan yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru menjelaskan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan. Pada kegiatan ini guru menjelaskan model pembelajaran *Guided Note Taking* dan siswa diharapkan mampu

memahami model pembelajaran yang digunakan. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dan kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua ini dimulai pada tanggal 23 Juli 2022, pukul 08 : 00 – 09 : 30. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, Subtema 1 Ciri-ciri makhluk hidup pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 22 siswa. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan berbaris didepan kelas memeriksa kerapian dan kebersihan sebelum masuk keruangan kelas secara teratur. Kemudian untuk kegiatan pembukaan yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengecek kehadiran

siswa. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Guru menjelaskan proses model pembelajaran *Guided Note Taking* yang akan dilaksanakan. Siswa diharapkan mampu memahami model pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian guru mempersiapkan *Handout* (catatan terbimbing) bahan ajar. Guru membagikan *Handout* (catatan terbimbing) disetiap siswa. Guru menjelaskan dan menanyakan kembali materi yang diajarkan pada siklus I tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Pada saat guru menjelaskan materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat siswa diharapkan memperhatikan dan mencatat poin-poin penting pada *Handout* (catatan terbimbing) yang telah dibagikan. Kemudian siswa diharapkan bertanya kembali jika ada materi yang kurang dimengerti. Kemudian guru memberikan contoh soal kepada siswa mengenai materi dan dikerjakan di buku dan kemudian guru menunjuk siswa yang bisa mengerjakan dipapan tulis.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa diajak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini. Guru menanyakan perasaan siswa belajar menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Guru memberikan motivasi bagi siswa

yang belum mengerti mengenai materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dan kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa.

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga ini dimulai pada tanggal 25 Juli 2022, pukul 08 : 00 – 09 : 30. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 24 siswa. Kegiatan pada pertemuan ketiga guru mengadakan penilaian tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Tes yang diberikan yaitu essay yang berjumlah 7 nomor. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerja sama. Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang telah dibagikan oleh guru, kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama membahas hasil tes belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

3. Pengamatan/Observasi

Siklus II dilakukan guna untuk melanjutkan proses pada siklus I yang belum mencapai tingkat perkembangan yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II guru menekankan siswa dan memberikan nilai bagi mereka yang aktif. Guru juga sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Terhadap Siswa

Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran sudah berkurang bahkan tidak ada yang membuat kegaduhan lagi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perhatian siswa telah terpusat pada penjelasan guru yang menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* dengan Skema *Handout* (Catatan Terbimbing) pada siklus II ini sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari hal ini siswa menjadi semangat, karena mereka sudah mengerti perintah dari guru.

Berikut ini disajikan hasil dari lembar observasi terhadap aktivitas siswa pada saat tindakan siklus II.

Tabel 4.5 Observasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus II

NO	Komponen Aktivitas Siswa	Pertemuan			Presentase Pertemuan (%)			Presentase Rata-rata (%)
		I	II	III	I	II	III	
1	Kehadiran siswa dalam proses belajar	24	22	24	100	91	100	97
2	Siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	20	20	22	83	83	91	85
3	Siswa Antusias dalam belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	23	20	22	95	83	91	89
4	Siswa aktif mencatat materi pelajaran dengan	23	21	24	95	87	100	94

	menggunakan media <i>Handout</i> (catatan terbimbing) yang telah dibagikan guru							
5	Siswa aktif bertanya dan menjawab materi terkait pembelajaran	10	9	13	41	37	54	44
6	Siswa menyimpulkan poin-poin penting pada materi yang telah dijelaskan	20	19	18	83	79	75	79
7	Siswa diminta membacakan hasil catatannya	23	20	24	95	83	100	92
Jumlah								580
Rata-rata								82

Berdasarkan data hasil pengamatan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengamatan siswa dan aktivitas siswa mengalami peningkatan yakni 73% menjadi 82% pada siklus II ini. Sebagaimana dilihat pada hasil presentase observasi siswa dibawah ini :

$$\text{Persentase klasikal Observasi} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{580}{7} \times 100\%$$

$$= 82\%$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh pada siklus II yaitu 82% yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah berada pada kategori baik dibanding siklus I pada kategori cukup. Hasil presentase telah memenuhi KKM yaitu 75, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

2) Analisis Data Hasil Belajar

Tahap siklus II ini nilai evaluasi belajar siswa meningkat bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya. Rata-rata nilai siswa adalah 81,87 dengan ketuntasan 100% sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Pada Siklus II

Deskriptif	Statistik
Subjek	24
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	63
Rentang Skor	37
Skor Rata-rata	81,87

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,87. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7 Dsitribusi Frekuensi Dan Presentase Pada Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$90 < x \leq 100$	Sangat Tinggi	6	25
2	$80 < x \leq 90$	Tinggi	7	29
3	$75 < x \leq 80$	Sedang	10	41
4	$60 < x \leq 75$	Rendah	0	0
5	≤ 60	Sangat Rendah	0	0
Rata-Rata Hasil Belajar				81,87

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa 24 siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, siswa memperoleh kategori sangat rendah 0 siswa (0%), kategori rendah 0 siswa (0%), kategori sedang 10 siswa (41%), kategori tinggi 7 siswa (29%) dan kategori sangat tinggi 6 siswa (25%). Kemudian skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* bahwa 24 siswa dikonversi ke dalam lima kategori diatas, maka rata-rata hasil belajar siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo tergolong pada kategori sedang yaitu 81,87%.

Dan apabila hasil belajar siswa pada siklus II dianalisis, maka presentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq X < 75$	Tidak Tuntas	0	0
$75 \leq X \leq 100$	Tuntas	24	100

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah siswa yang tidak memiliki kriteria ketuntasa minimum 0 siswa (0%), dan yang memenuhi ketuntasan maksimum adalah 24 siswa (100%). Berdasarkan deskriptif diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo memenuhi indikator belajar siswa yaitu 80%.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil nilai pada siswa siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan, dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yang sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran *Guided Note Taking* dengan baik.
- 2) Pembelajaran dengan model *Guided Note Taking* telah berjalan sesuai rencana tindakan. Bagi guru maupun siswa telah menjalankan pembelajaran sesuai mekanisme model pembelajaran *Guided Note Taking* sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal.
- 3) Guru menjelaskan gambar kepada siswa dengan baik. Adanya tambahan media gambar juga menjadikan hasil belajar siswa

menjadi meningkat dan siswa mudah memahami materi pembelajaran.

- 4) Pengalokasian waktu telah sesuai rencana tindakan sehingga seluruh waktu dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 5) Siswa yang bertanya pada siklus ini meningkat.
- 6) Guru dan siswa telah menyimpulkan hasil pembelajaran diakhir pelajaran.
- 7) Sikap antusias siswa dalam pembelajaran meningkat.
- 8) Guru dapat mengelolah kelas dengan baik.
- 9) Perhatian guru kepada siswa dalam pembelajaran sudah merata.
- 10) Kemampuan guru membimbing siswa sudah baik.
- 11) Cara guru dalam mengkondisikan siswa yang kurang aktif sudah baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan siklus I diperoleh data hasil pengamatan antara lain guru sudah menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* dengan cukup baik tetapi pengelolaan kelas belum optimal. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan bimbingan kuang merata serta metode yang digunakan kurang optimal, sehingga siswa masih merasa kesulitan dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang ada. Akan tetapi pada saat diberi materi untuk melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* siswa berauntusias dalam membaca bahkan perhatian siswa pun terpusat materi pelajaran. Selain itu masih ada siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada siklus I terjadi peningkatan jika dibandingkan nilai sebelum dilakukan tindakan siklus, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi 60,16 dengan ketuntasan belajar 33% dengan demikian dilanjutkan siklus II agar hasil belajar siswa dapat diharapkan meningkat. Pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I, pelaksanaan tindakan oleh guru sudah baik, guru mampu membangun semangat siswa dalam membimbing siswa menjawab pertanyaan.

Siswa juga tidak melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran karena pembelajaran di siklus ini guru menjelaskan menggunakan media *Handout* (catatan terbimbing) dari media model Pembelajaran *Guided Note Taking*, siswa dituntut untuk menjawab pertanyaan, dan ketika siswa menjawab pertanyaan diharapkan siswa untuk mengulang jawaban dari temannya dan diharapkan dapat memberikan keterangan salah atau benar, sehingga mereka bersemangat dalam menjawab pertanyaan karena akan masuk dalam penilaian. Hal ini menyebabkan konsentrasi siswa terpusat pada materi sehingga mereka dapat memahami materi dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi 60,16 dengan ketuntasan belajar 33%, setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata evaluasi siswa 81,87 dengan ketuntasan nilai 100%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada hasil siklus II, hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang

diterapkan ($\geq 80\%$). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan, sehingga siklus II dirasa cukup, tanpa harus dilanjutkan siklus III. Ini berarti dengan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* dalam pembelajaran matematika siklus I dan siklus II di kelas III tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan materi pelajaran matematika Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah di SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa melalui model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah di kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Dari data yang didapatkan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *Guided Note Taking*, serta siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan proses belajar karena mereka tertarik dengan model pembelajaran yang mereka dapatkan. Hasil tersebut menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Menurut Suciati (2015), dengan judul penelitian "*Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V SDN 9 Matekko Kota Palopo*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes awal sebesar 48,44 dan secara klasikal mencapai 9,375% belum

mencapai kriteria ketuntasan minimum, oleh karena itu dilakukan tindakan sebagaimana yang terlihat dalam siklus I dan siklus II. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil sehingga peneliti merekomendasikan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SDN 9 Matekko Kota Palopo, ini merupakan salah satu penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar matematika.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran matematika di kelas III materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah di SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Hasil penelitian ini melalui dua siklus, siklus I dari 24 siswa dengan skor rata-rata 60,16% dengan ketuntasan nilai 33%. Jadi dari siklus I ini siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum kemudian dilanjutkan dengan siklus II dari 24 siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Dari siklus II ini dengan skor rata-rata 81,87% dengan ketuntasan nilai 100%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang di terapkan. Ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* dalam pembelajaran matematika siklus I dan Siklus I di kelas III Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan materi pelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah di SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

B. Saran

Adapun saran yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran berbeda.
2. Guru hendaknya lebih sering melatih dan memanfaatkan keaktifan siswa dengan menerapkan berbagai model pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan suatu pembelajaran yang monoton dan siswa dapat berpartisipasi aktif dan jangan ragu ketika berdiskusi atau melakukan kegiatan sumbang saran dengan kelompoknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syafri., Yetti, Ariani., & Yullya, Helsa. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Awaluddin, Aulia Ar-Rahman.dkk. 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Atta, MA., Ayas, M., & Nawas, Q. 2015. *Comparative Study Of Inductive & Deductivde Methods Of Theaching Mathematic At Elementary Level*. Gomal University Journal Of Research, 31 (1), hlm, 20-28.
- Dahniar, S. 2015. *Matematika Sebagai Bahasa Universal*. [online]. Diakses <https://indosina.tempo.co/read/38522/20/5/03/22/matematika-sebagai-Bahasa-universal>
- Dianawati, Ajen. 2018. *Pintar Mengerjakan PR Matematika*. Jakarta Selatan: PT Wahyumedia.
- Fadillah, Ahmad. 2016. Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. [online]. Diakses <https://scholar.google.com/citations?user=zpzQAglAAAAAJ&hl=id&oi=sra>
- Gazali, RY. 2016. *Pembelajaran Matematika Yang Bermakna*. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(3), hlm. 181-190.
- Handayani, AD. 2015. *Mathematical Habits Of Mind : Urgensi dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Math Educator. Nusantara, 1(2), hlm. 223-230.
- Hidayat. 2014. *Pendekatan Integratif-Interkonektif : Tinjauan Paradigmatik dan Implementatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. To'dib. 19 (2), hlm. 276-287.
- Hanifah, Nurdinah. 2014. *Teori dan Aplikasi*. Bandung: UPI PRESS.
- Isrok'atun.dkk.2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.

- Isrok'atun & Amelia Rosamala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nuraini, A & Ramadhani, N. 2014. *Perancang Buku Interaktif Jarimatika Penjumlahan dan Pengurangan Sebagai Alternatif Pembelajaran Matematika Untuk Anak Usia 5-7 Tahun*. Jurnal Sains dan Seni Points, 3 (1), hlm. 233-3520.
- Octavia, shilphy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Phonapivhat, Wongwanich, & Sujiva. 2014. *An-Analysis Of Elementary School Student Difficulties In Mathematical Problem Solving*. *Procedia Social And Behavioral Sciences* 116, hlm. 3169-3174.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Computer Mengembangkan Profesional Guru Abad 21*. Jakarta: Alfabeta.
- Ruseffendi. 2014. *Perkembangan Pendidikan Matematika*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rosita, firda. 2020. *Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan*. Universitas Kanjuruhan Malang: Ensiklopedia Matematika.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanti, E., & Hartanto, D. (2015). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Islam. *POTENSIA : jurnal Kependidikan Islam*, 14 (1), 151-174
- Umbara, Uba. 2017. *Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tujuan Psikolgi)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher

L

A



A

N

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Sekolah : SDN 187 LAUWA
 Kelas/Semester : 3 / 1 (Satu)
 Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Subtema 1 : Ciri-ciri Makhluk Hidup
 Pembelajaran Ke - : 3 (Tiga)
 Fokus Pembelajaran : Matematika
 Alokasi Waktu : Hari

A. Kegiatan Pembuka

1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.
3. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Siswa diminta memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas.
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pengertian bilangan cacah.
2. Siswa diharapkan memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Guru menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah.
4. Siswa diharapkan bertanya kembali jika ada materi yang kurang dimengerti.
5. Guru meminta untuk mencoba mengerjakan contoh soal Operasi Penjumlahan dan Pengurangan.
6. Guru bersama siswa mengoreksi secara bersama-sama jawaban setiap siswa dan membenarkan jika ada yang salah.
7. Guru memberikan tes soal kepada siswa.
8. Siswa diharapkan mampu menjawab dengan benar tes soal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah.

C. Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung “Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini” ?
2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa.

D. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Hasil Belajar : Tes Tertulis Individu

Mengetahui,
Guru Kelas

MASDAR, S.Pd.

NIP.

NIM.105401116118

Lauwa, 16 Juli 2022
Peneliti

LISDA APRILIA

Mengetahui
Kepala Sekolah

HASLAN S, S.Pd.

NIP. 19660204 198803 1 018

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**SIKLUS II**

Sekolah : SDN 187 LAUWA
 Kelas/Semester : 3 / 1 (Satu)
 Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Subtema 1 : Ciri-ciri Makhluk Hidup
 Pembelajaran Ke - : 3 (Tiga)
 Fokus Pembelajaran : Matematika
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kegiatan Pembuka

1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.
3. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Siswa diminta memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas.
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

B. Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan sebuah *Handout* (catatan terbimbing) yang telah dibuat.
2. Guru menjelaskan proses model pembelajaran *Guided Note Taking* yang akan dilaksanakan.
3. Guru membagikan *Handout* (catatan terbimbing) di setiap siswa.
4. Guru menjelaskan tujuan *Handout* (catatan terbimbing) disetiap siswa yaitu setiap siswa diharapkan mencatat poin-poin penting pada materi.
5. Guru menjelaskan materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah.
6. Siswa diharapkan bertanya kembali jika ada materi yang kurang dimengerti.
7. Siswa diminta membacakan hasil catatannya didepan guru dan teman-temannya.
8. Guru meminta untuk mencoba mengerjakan contoh soal Operasi Penjumlahan dan Pengurangan.
9. Guru bersama siswa mengoreksi secara bersama-sama jawaban setiap siswa dan membenarkan jika ada yang salah.
10. Guru memberikan tes soal kepada siswa.

11. Siswa diharapkan mampu menjawab dengan benar tes soal operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah.

C. Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung “Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini” ?
2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa.

D. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Hasil Belajar : Tes Tertulis Individu

Mengetahui,
Guru Kelas

MASDAR, S.Pd.

NIP.

NIM.105401116118

Lauwa, 18 Juli 2022

Peneliti

LISDA APRILIA

Mengetahui,
Kepala Sekolah

HASLAN S.S.Pd.

NIP. 19660204 198803 1 018

Lampiran 3

Bahan Ajar

Guided Note Taking
Skema Catatan Terbimbing (Handout)

OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA BILANGAN CACAH	
PENJUMLAHAN	Cara menjumlahkan tanpa teknik menyimpan
	Cara menjumlahkan dengan teknik menyimpan
PENGURANGAN	Cara pengurangan tanpa teknik menyimpan
	Cara pengurangan dengan teknik menyimpan

Lampiran 4

SOAL TES

SIKLUS I

Isilah Jawaban dibawah ini dengan benar!

1. $\begin{array}{r} 1224 \\ 120 \\ \hline \end{array} +$

2. $\begin{array}{r} 2123 \\ 457 \\ \hline \end{array} +$

3. $\begin{array}{r} 3137 \\ 1425 \\ \hline \end{array} +$

4. $\begin{array}{r} 1231 \\ 116 \\ \hline \end{array} -$

5. $\begin{array}{r} 3138 \\ 1247 \\ \hline \end{array} -$

6. $\begin{array}{r} 4149 \\ 1534 \\ \hline \end{array} -$

7. Ibu Maryam memiliki 155 buah buku. Berapa buku yang dibutuhkan oleh ibu Maryam agar berjumlah 357 buah buku ?

Lampiran 5

SOAL TES

SIKLUS II

Isilah Jawaban dibawah ini dengan benar!

1.
$$\begin{array}{r} 1745 \\ 1511 \\ \hline \end{array} +$$

2.
$$\begin{array}{r} 2350 \\ 1102 \\ \hline \end{array} +$$

3.
$$\begin{array}{r} 3455 \\ 1352 \\ \hline \end{array} +$$

4.
$$\begin{array}{r} 2642 \\ 1521 \\ \hline \end{array} -$$

5.
$$\begin{array}{r} 2745 \\ 1123 \\ \hline \end{array} -$$

6.
$$\begin{array}{r} 4247 \\ 2134 \\ \hline \end{array} -$$

7. Di kebun Pak Alfian terdapat 132 pohon kelapa. Berapa pohon lagi yang diharus ditanam Pak Alfian agar berjumlah 175 pohon kelapa ?

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

SIKLUS I

$$1. \begin{array}{r} 1224 \\ 120 \\ \hline 1344 \end{array} +$$

$$2. \begin{array}{r} 1 \\ 2123 \\ 457 \\ \hline 2580 \end{array} +$$

$$3. \begin{array}{r} 1 \\ 3137 \\ 1425 \\ \hline 4562 \end{array} +$$

$$4. \begin{array}{r} 211 \\ 1231 \\ 116 \\ \hline 1115 \end{array} -$$

$$5. \begin{array}{r} 21013 \\ 3138 \\ 1247 \\ \hline 1891 \end{array} -$$

$$6. \begin{array}{r} 311 \\ 4149 \\ 1534 \\ \hline 2615 \end{array} -$$

7. Diketahui : Buku : 155 buah

Ditanyakan : Berapa buku yang dibutuhkan oleh ibu Maryam agar berjumlah 357 buah buku ?

Penyelesaian : $\begin{array}{r} 155 \\ 202 \\ \hline 357 \end{array} +$

Jadi, buku yang dibutuhkan oleh ibu Maryam sebanyak 202 buah buku.

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN

SIKLUS II

$$1. \begin{array}{r} 1745 \\ 1511 \\ + 3256 \\ \hline \end{array}$$

$$2. \begin{array}{r} 2350 \\ 1102 \\ + 3452 \\ \hline \end{array}$$

$$3. \begin{array}{r} 1 \\ 3455 \\ 1352 \\ + 4807 \\ \hline \end{array}$$

$$4. \begin{array}{r} 2642 \\ 1521 \\ - 3121 \\ \hline \end{array}$$

$$5. \begin{array}{r} 2745 \\ 1123 \\ - 1622 \\ \hline \end{array}$$

$$6. \begin{array}{r} 4247 \\ 2134 \\ - 2113 \\ \hline \end{array}$$

7. Diketahui : Pohon Kelapa : 858

Ditanyakan : Berapa pohon kelapa lagi yang harus ditanam pak Alfian agar berjumlah 1.469 ?

$$\text{Penyelesaian : } \begin{array}{r} 858 \\ 611 \\ + 1469 \\ \hline \end{array}$$

Jadi, pohon pak Alfian agar berjumlah 611 pohon kelapa.

Lampiran 8

Lembar Observasi Siswa

Siklus I

NO	Komponen Aktivitas Siswa	Pertemuan			Presentase Pertemuan (%)			Presentase Rata-rata (%)
		I	II	III	I	II	III	
1	Kehadiran siswa dalam proses belajar	20	19	21	83	79	87	83
2	Siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	17	18	20	70	75	83	76
3	Siswa Antusias dalam belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	16	19	18	66	79	75	80
4	Siswa aktif mencatat materi pelajaran dengan menggunakan	18	19	21	75	79	87	80

Lampiran 9

Lembar Observasi Siswa

Siklus II

NO	Komponen Aktivitas Siswa	Pertemuan			Presentase Pertemuaan (%)			Presentase Rata-rata (%)
		I	II	III	I	II	III	
1	Kehadiran siswa dalam proses belajar	24	22	24	100	91	100	97
2	Siswa fokus pada materi pelajaran yang sedang berlangsung	20	20	22	83	83	91	85
3	Siswa Antusias dalam belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	23	20	22	95	83	91	89
4	Siswa aktif mencatat materi pelajaran dengan menggunakan	23	21	24	95	87	100	94

Lampiran 10

NAMA SISWA

NO	NOMOR INDUK SISWA	NAMA SISWA
1	0007 1920	MUHAMMAD ZAEDIL
2	0001 2021	MUHAMMAD RAIHAN
3	0002 2021	MUHAMMAD ABIDZAR
4	0003 2021	ANDIKA SYAWAL
5	0005 2021	AHMAD ARDIANSYAH
6	0006 2021	NIRWANSYAH
7	0008 2021	AFIF KHALAF
8	0009 2021	LUTFI ZAKHI ZAIDAN
9	0010 2021	KHALIL AL KHUSORY
10	0011 2021	MUHAMMAD AHSAN M
11	0012 2021	ADAM MALIK
12	0013 2021	MUHAMMAD YUSUF ANUGRAH
13	0014 2021	ASWAR
14	0015 2021	MUHAMMAD FARIQ
15	0016 2021	NUR AKIDA
16	0018 2021	SAFIRA
17	0019 2021	SUCI RAMADHANI
18	0020 2021	LISHA AMELIA PUTRI
19	0021 2021	ISMI NURFADILLAH
20	0022 2021	KHAIRUNNISA
21	0023 2021	AINUN FAJAR HUSNA
22	0024 2021	NURAIFAH
23	0025 2021	NUR ILMI ALKAUSAR
24	0026 2021	NADIYA MAULIDA HUSNA

Lampiran 11

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	MUHAMMAD ZAEDIL	45	Tidak Tuntas
2	MUHAMMAD RAIHAN	85	Tuntas
3	MUHAMMAD ABIDZAR	75	Tuntas
4	ANDIKA SYAWAL	53	Tidak Tuntas
5	AHMAD ARDIANSYAH	85	Tuntas
6	NIRWANSYAH	60	Tidak Tuntas
7	AFIF KHALAF	80	Tuntas
8	LUTFI ZAKHI ZAIDAN	45	Tidak Tuntas
9	KHALIL AL KHUSORY	45	Tidak Tuntas
10	MUHAMMAD AHSAN M	85	Tuntas
11	ADAM MALIK	50	Tidak Tuntas
12	MUHAMMAD YUSUF ANUGRAH	46	Tidak Tuntas
13	ASWAR	35	Tidak Tuntas
14	MUHAMMAD FARIQ	50	Tidak Tuntas
15	NUR AKIDA	55	Tidak Tuntas

16	SAFIRA	60	Tidak Tuntas
17	SUCI RAMADHANI	80	Tuntas
18	LISHA AMELIA PUTRI	65	Tidak Tuntas
19	ISMI NURFADILLAH	50	Tidak Tuntas
20	KHAIRUNNISA	75	Tuntas
21	AINUN FAJAR HUSNA	75	Tuntas
22	NURAIFAH	30	Tidak Tuntas
23	NUR ILMI ALKAUSAR	45	Tidak Tuntas
24	NADIYA MAULIDA HUSNA	70	Tidak Tuntas

Lampiran 12

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	MUHAMMAD ZAEDIL	75	Tuntas
2	MUHAMMAD RAIHAN	90	Tuntas
3	MUHAMMAD ABIDZAR	77	Tuntas
4	ANDIKA SYAWAL	85	Tuntas
5	AHMAD ARDIANSYAH	90	Tuntas
6	NIRWANSYAH	75	Tuntas
7	AFIF KHALAF	100	Tuntas
8	LUTFI ZAKHI ZAIDAN	75	Tuntas
9	KHALIL AL KHUSORY	75	Tuntas
10	MUHAMMAD AHSAN M	90	Tuntas
11	ADAM MALIK	80	Tuntas
12	MUHAMMAD YUSUF ANUGRAH	75	Tuntas
13	ASWAR	75	Tuntas
14	MUHAMMAD FARIQ	80	Tuntas

15	NUR AKIDA	85	Tuntas
16	SAFIRA	75	Tuntas
17	SUCI RAMADHANI	95	Tuntas
18	LISHA AMELIA PUTRI	80	Tuntas
19	ISMI NURFADILLAH	75	Tuntas
20	KHAIRUNNISA	88	Tuntas
21	AINUN FAJAR HUSNA	95	Tuntas
22	NURAIFAH	75	Tuntas
23	NUR ILMI ALKAUSAR	75	Tuntas
24	NADIYA MAULIDA HUSNA	80	Tuntas

Lampiran 13

Guided Note Taking (Catatan Terbimbing)	
OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN	
PENJUMLAHAN	Cara Menjumlahkan tanpa teknik Menyimpan $\begin{array}{r} 1.422 \\ 377 \\ \hline 1.799 \end{array} +$
	cara menjumlahkan dengan teknik Menyimpan $\begin{array}{r} 3.798 \\ 152 \\ \hline 5.200 \end{array} +$
PENGURANGAN	cara pengurangan tanpa teknik Menyimpan $\begin{array}{r} 782 \\ 491 \\ \hline 251 \\ 183 \end{array}$
	Cara pengurangan Dengan teknik Menyimpan $\begin{array}{r} 300 \\ 183 \\ \hline 1.164 \end{array}$

Lampiran 14

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866/972 Fax.0411965588 Makassar 90224 E-mail:rlp3mu@unismuhmakassar.com

26 Dzulqad'ah 1443 H
 25 June 2022 M

Nomor 2240/05/C.4-VIII/VI/40/2022
 Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Bupati Wajo
 Cq. Ka. Badan Keshang, Politik & Linmas
 di –
 Wajo

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 10276/FKIP-UM/VI/1443/2022 tanggal 20 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama LISDA APRILIA
 No. Stambul 10540 1116118
 Fakultas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
 Pekerjaan Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumanua Kabupaten Wajo"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Juni 2022 s/d 28 Agustus 2022

Sehubungan dengan maksud di atas kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM-101 7716

06-22

Lampiran 15

PTSPWJ IP770615

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
 Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email : dpmptsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 1728/IP/DPMPTSP/2022

Membaca : Surat Permohonan **LISDA APRILIA** tanggal 14 Juli 2022 Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perlibin dan Nonpenzinaan
 3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perlibin dan Nonpenzinaan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.

Memperhatikan : 1. Surat dari FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Nomor : 224/05/C.4-VIII/VI/40/2022 Tanggal 4 Juli 2022 Perihal PERMOHONAN IZIN PENELITIAN
 2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor 01706/IP/TIM-TEK/15/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022 Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada
 Nama : **LISDA APRILIA**
 Tempat/Tanggal Lahir : **Benteng, 10 April 2000**
 Alamat : **OSN BAKKE'E, Kecamatan Pitumpunua**
 Perguruan Tinggi/Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 Jurusan/Jenjang Pendidikan : **51.51.51.51**
 Judul Penelitian : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GUIDED NOTE TAKING PADA SISWA KELAS III SDN 187 LAUWA KECAMATAN PITUMPUAN KABUPATEN WAJO**
 Lokasi Penelitian : **SDN 187 LAUWA KECAMATAN PITUMPUAN KABUPATEN WAJO**
 Waktu Waktu Penelitian : **28 Juni 2022 s/d 28 Agustus 2022**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**
 Pada Tanggal : **4 Juli 2022**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
 NIP : **19651128 199002 1 001**

No. Reg : 2542/IP/DPMPTSP/2022
 Retribusi : Rp.0.00

Lampiran 16



PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN PITUMPANUA
SDN 187 LAUWA

Alamat: Kaluku Desa Lauwa Kec. Pitumpunua Kab. Wajo 90992

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/009/SDN187/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Haslan S, S.Pd
NIP : 19660204 198803 108
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Lida Aprilia
NIM : 105401116118
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 187 Lauwa Desa Lauwa Kecamatan Pitumpunua Kabupaten Wajo sejak tanggal 28 Juni 2022 s/d 28 Agustus 2022 guna memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas III SDN 187 Lauwa Kecamatan Pitumpunua Kabupaten Wajo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Wajo, 29 Juli 2022


HASLAN S, S Pd
NIP. 19660204 198803 108

DOKUMENTASI PENELITIAN

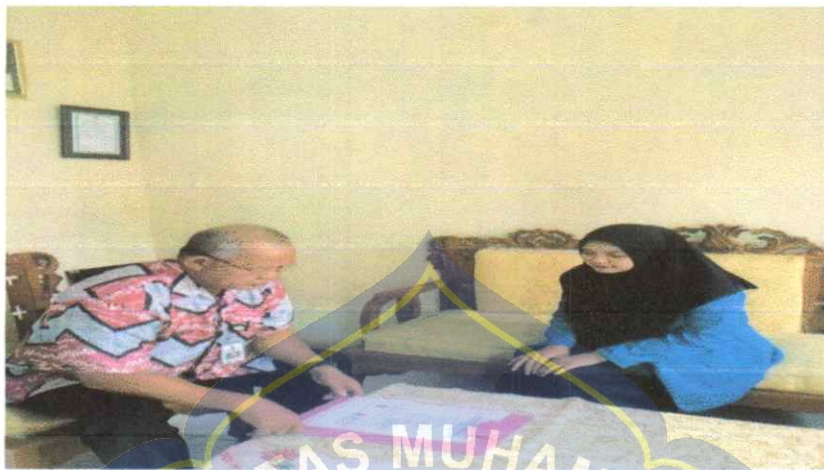
Lokasi SDN 187 Lauwa



Latar Belakang SDN 187 Lauwa



Penyerahan Surat Izin Penelitian



Penyerahan RPP Siklus I



Penyerahan Bahan Ajar Siklus 1



Proses Pembelajaran Siklus I



Penggunaan Bahan Ajar Siklus I



Foto Pada Saat Mengerjakan Soal Tes Siklus I



Penyerahan RPP Siklus II



Penyerahan Bahan Ajar Siklus II



Foto Pada Saat Pembelajaran Berlangsung Pada Siklus II



Foto Pada Saat Penggunaan Bahan Ajar Siklus II



Foto Pada Saat Membacakan Hasil Catatan Terbimbing Didepan Teman-Teman dan Guru Pada Siklus II



Foto Pada Saat Mengejakan Soal Tes Siklus II



Foto Bersama Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Siswa Kelas III SDN 187

Lauwa



Foto Tanda Tangan Surat Keterangan Telah Meneliti

